

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dari seorang informan.¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian, mempelajari tentang mereka dari kebiasaan dan harapan mereka selama beberapa hari berinteraksi. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dari informan di lapangan. Peneliti mengunjungi obyek penelitian di MI NU Matholiul Huda yang berada di RT 04 RW 03 Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengembangan minat dab bakat siswa di bidang seni melalui ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda di Desa Hadipolo. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi pada saat penelitian serta menggambarkan fakta dan gejala apa adanya. Pengumpulan data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berupa tuturan/ucapan, tulisan, dan tingkah seseorang yang akan diteliti.

Dari data-data tersebut, peneliti melakukan interpretasi untuk menangkap makna yang lebih dalam. Hasil analisis akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menciptakan fakta-fakta yang akurat selama proses penelitian di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang kualitas pengembangan minat dan bakat siswa dibidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Wahyudin Darmalaksana, Metode Penelitian Studi Pustaka dan Studi Lapangan, Preprint Digital Library, UIN Sunan Bonang Gunung Djati Bandung, 2020, <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>.

B. Setting Penelitian

Tempat yang akan dijadikan riset adalah lokasi yang sudah ditentukan dan bisa dipakai sebagai wadah terlaksananya suatu penelitian, yang mengikut sertakan keadaan siswa, situasi siswa, suasana dan kegiatan lainnya yang ikut mempunyai dampak pengaruh terhadap suatu tindakan yang dilaksanakan oleh pembimbing saat riset sedang dilakukan. Lokasi saat ini memberikan gambaran baik keadaan tempat maupun gambaran siswa berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti.

Lokasi penelitian ini berada di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Sekolah ini dipilih sebagai tempat observasi karena peneliti menemukan materi yang sesuai dengan kajian peneliti. oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian di sekolah tersebut guna mencari data yang akurat untuk dijadikan sebagai materi riset, hal ini memiliki maksud agar dapat menggambarkan lebih jelas mengenai pengembangan minat bakat siswa di bidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan masukan-masukan untuk mengungkapkan permasalahan dalam penelitian. Subjek penelitian ini dapat dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Agar lebih detail dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti di MI NU Matholiul Huda Hadipolo yaitu:

1. Kepala Madrasah MI NU Matholiul Huda Hadipolo bernama, Bapak Khamidun, S. Pd. I
2. Guru Pembina Ekstrakurikuler Drumband MI NU Matholiul Huda Hadipolo bernama, Bapak Mutofi'in
3. Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana MI NU Matholiul Huda Hadipolo bernama, Ibu Siti Mas'amah, S.Pd.I
4. Guru Pembina Ekstrakurikuler Tilawah MI NU Matholiul Huda Hadipolo bernama, Ibu Siti Mas'amah, S.Pd.I
5. Siswa MI NU Matholiul Huda Hadipolo bernama, M. Misbah Bagas A, M. Khoirul Fakhim, M. Abdul Kian.

D. Sumber Data

Jenis sumber data yang peneliti lakukan dapat dibagi menjadi dua bagian, pertama data primer, kedua data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari

pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung disediakan oleh pengumpul data. Misalnya, melalui dokumentasi atau orang lain.² Adapun jenis sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang diberikan kepada pengumpul data yang dikumpulkan. Dari penelitian ini sumber data yang diperoleh dari:

- a. Interview, yaitu metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung dengan responden terhadap pembahasan penelitian yang diteliti. Wawancara langsung menggunakan instrumen wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler sebagai informan di sekolah tersebut.
- b. Observasi, yaitu metode dengan melakukan pengamatan langsung, pencatatan secara langsung di tempat penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh di keadaan lingkungan MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dari pihak manapun. Untuk melengkapi data, peneliti bisa mendapatkan informasi dari siswa dan staff TU. Dengan data sekunder ini peneliti bisa meneliti pengembangan minat dan bakat siswa dibidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya.³

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun keterangan yang dilaksanakan dengan Tanyajawab lisan secara sepihak, berhadap-hadapan dengan arah dan skenario yang telah

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 310-325

ditentukan. Wawancara digunakan untuk mengali informasi lebih actual karena dapat memperoleh informasi secara langsung dari yang bersangkutan.⁴ Tanya jawab atau percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.

Wawancara dibagi dari beberapa macam, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur;⁵

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Selain membawa instrumen penelitian, peneliti juga diharuskan membawa tape recorder, gambar, brosur, dan bahan lain untuk membantu memperoleh data dari wawancara.

b. Wawancara semistruktur (*Semistructured Interview*)

Wawancara ini lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan lebih banyak masalah terbuka di mana orang yang diwawancarai dapat dimintai ide dan pendapat tertentu dari pembahasan penelitian.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pedoman dalam garis besar penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara secara bebas, longgar, dan tidak kaku, serta menggunakan pedoman wawancara, tetapi peneliti hanya berfokus pada pedoman pertanyaan yang telah disiapkan. Selain itu peneliti juga menggali Informasi lain dari narasumber untuk memberikan informasi tambahan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* , (Bandung:Alfabeta)), 2015. 310-325

⁵ Didi Nur Jamaludin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Kudus:Iain Kudus), 2019. 107

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu proses pendidikan guna memperoleh hasil penelitian. Observasi pada penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Beberapa jenis dari observasi, antara lain:⁶

a) Observasi Partisipati/partisipan

Observasi partisipatif melibatkan aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sumber data pada penelitian. Dalam partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi ini dilakukan secara terbuka terhadap sumber-sumber data dilokasi ia melakukan penelitian sehingga mengetahui kegiatan penelitian dari awal sampai akhir. Namun, dalam suatu saat harus tersamar dalam observasi untuk menghindari bahwa data yang dicari adalah data rahasia.

3. Observasi Tak Tersruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku. Namun, hanya menggunakan garis besar dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Yaitu peneliti ketika melakukan pengumpulan data menyatakan secara terang-terang bahwa sedang melakukan penelitian terhadap sumber data. Namun selain itu observasi partisipatif juga dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang realistis dan objektif tentang kondisi lapangan yang sebenarnya. Peneliti secara langsung ikut terjun dan mengamati secara langsung proses kegiatan ekstrakurikuler, khususnya pada kegiatan drum band, hadroh, dan tilawah sehingga dapat mengobservasi pembina kegiatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015). 227

ekstrakurikuler serta siswa secara bersama-sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti benda-benda tertulis. Saat menerapkan metode dokumentasi, peneliti memeriksa barang tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, buku harian, dll.⁷

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, dan gambar. Dengan adanya metode dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian. Peneliti akan memanfaatkan metode dokumentasi ini untuk menjadi penguat dalam penelitian dan menjawab permasalahan yang muncul di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tentang bagaimana proses dan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang seni melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Artinya, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti memaksimalkan keterlibatan langsung di Desa hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan cermat dan menggunakan tehnik yang tepat, maka akan diperoleh hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.⁸

Setiap penyajian data atau tehnik untuk kredibilitas data harus diperiksa kebenaran dan keabsahannya menggunakan triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan

⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 201.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 257

sumber.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan dari kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siswa.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah penggunaan berbagai teknik pengungkapan data yang dilakukan terhadap informan. Berbagai teknik yang berbeda digunakan untuk menguji kredibilitas data. Contohnya penggunaan teknik wawancara untuk mengungkapkan data tentang aktivitas siswa di kelas, kemudian dicek dengan observasi ke kelas untuk melihat aktivitas siswa.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu memeriksa konsistensi, kedalaman dan akurasi/kebenaran data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

4. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, atau data dari dokumen. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, sebaiknya peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang diyakini benar, atau mungkin semuanya benar.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk mengecek data yang diambil dari berbagai sumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa. Maka pengujian data dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan dari wawancara kepala

sekolah, pelatih ekstrakurikuler, dan siswa.

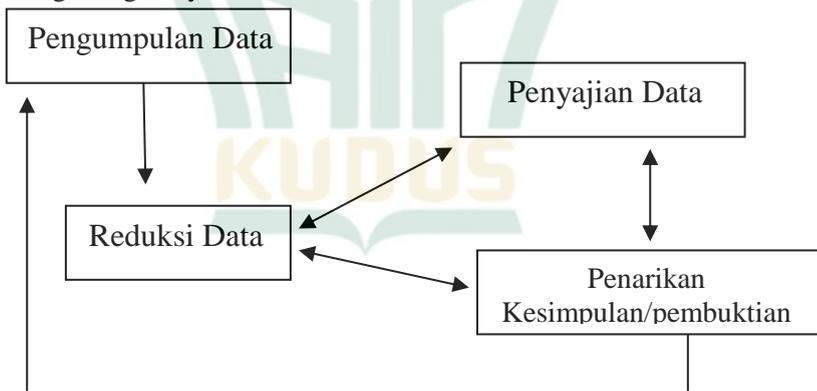
G. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian kualitatif ini adalah deskriptif dan analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data argumentasi yang logis.⁹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis selama tahap penelitian

“Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis yang di pdapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, menarik kesimpulan, dan membuatnya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.¹⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan kata-kata dan kalimat bukan dengan angka.¹¹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu



⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 40

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 9

¹¹ Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2005), 248

1. Reduksi Data

Banyak sekali data yang bisa didapatkan dari lapangan. Untuk itu, data harus dikumpulkan dengan cermat dan rinci, maka segera dilakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal pokok dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, menyeleksi apa yang esensial, memfokuskan pada hal yang penting lalu diklarifikasi sesuai dengan jenis permasalahannya.

Pada tahap ini peneliti memilih mana data yang penting dan sesuai dengan data temuan yang berkenaan dengan penelitian Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di Bidang Seni melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal penting dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan seperti ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Dalam mereduksi data peneliti harus memiliki tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah penemuan. Mereduksi data dapat didiskusikan dengan beberapa ahli, pembimbing dan teman agar dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan yang dapat dijadikan sebagai teori-teori baru yang aktual.

3. Penarikan Kesimpulan/Pembuktian

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan akhir, peneliti menggunakan metode berpikir induktif. Berpikir induktif: Dimulai dengan fakta-fakta khusus dan peristiwa konkret. Selanjutnya fakta dan peristiwa konkret ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dari analisis tersebut, peneliti membuat generalisasi untuk menarik kesimpulan. Generalisasi ini harus relevan dengan teori yang mendasari penelitian

maupun masalah penelitian. Setelah generalisasi ini dibuat, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan dari masalah yang diteliti tentunya akan memberikan rekomendasi dan solusi tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI NU Matholiul Huda Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

